

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik, dengan menggunakan rumus *regresi satu prediktor*, dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan.

B. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹ Jadi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

- a. Variabel bebas atau independen variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru al-Qur'an Hadits.
- b. Variabel terikat atau dependen variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³ Yang merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu: motivasi belajar siswa kelas XI MAN Semarang 1. Adapun sub variabel dan

¹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 118

² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) cet. 9, hlm.61

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.61

indikator dari persepsi tentang keterampilan mengajar guru al-Qur'an Hadits. terhadap motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

2. Indikator

a. Indikator persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru:

- 1). Pandangan siswa terhadap keterampilan guru dalam memberikan penguatan.
- 2). Pandangan siswa terhadap keterampilan guru dalam bertanya.
- 3). Pandangan siswa terhadap keterampilan guru dalam membuat variasi.
- 4). Pandangan siswa terhadap keterampilan guru dalam menjelaskan.
- 5). Pandangan siswa terhadap keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil.
- 6). Pandangan siswa terhadap keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran.⁴

b. Indikator Motivasi Belajar :

- 1). Tekun menghadapi tugas
- 2). Ulet memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.
- 3). Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin dan dipandang rasional).
- 4). Tidak pernah mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.
- 5). Senang mencari dan memecahkan soal-soal.⁵

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.⁶ Populasi terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian.

⁴ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm 74.

⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 83.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 108.

Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu siswa MAN Semarang 1 kelas XI yang berjumlah 400 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.⁷ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportional Random Sampling*. *Proportional Random Sampling* adalah metode yang di gunakan untuk memilih sampel dari banyaknya subyek penelitian yang tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyak subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.⁹

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.¹⁰

Berdasarkan dokumentasi MAN Semarang 1, diketahui bahwa jumlah kelas XI ada 12 kelas, dengan jumlah 400 siswa. Berdasarkan tata cara pengambilan sampel di atas, sampel yang akan diambil adalah $15\% \times 400$ siswa = 60 jadi jumlah sampelnya adalah 60 siswa. Dengan demikian peneliti mengambil 60 siswa dari populasi siswa kelas MAN Semarang 1, sebagai perwakilan subjek penelitian dengan menggunakan *proportional random sampling* dengan perincian sebagai berikut :

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), Cet. 32, hlm. 70.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 109.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006). Cet.13, hlm. 139.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 112.

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	XI IPA 1	40	6
2.	XI IPA 2	40	6
3.	XI IPA 3	40	6
4.	XI IPA 4	40	6
5.	XI IPA 5 (Imersi)	24	2
6.	XI IPS 1	32	5
7.	XI IPS 2	32	5
8.	XI IPS 3	30	4
9.	XI IPS 4	30	5
10.	XI BAHASA 1	31	5
11.	XI BAHASA 2	31	5
12.	XI AGAMA	30	5

D. Metode Pengumpulan Data

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka- angka atau statistik, dengan menggunakan rumus *regresi satu prediktor*, dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah- pisah kemudian dihubungkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Metode ini diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian untuk dilakukan pencatatan.¹¹

Observasi ini dilakukan peneliti datang langsung ke MAN Semarang 1 mengamati secara langsung proses belajar mengajar di kelas, untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru al-Qur'an hadits, yaitu dengan cara mengamati secara langsung kegiatan proses belajar mengajar guru al-Qur'an Hadits di kelas.

¹¹P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 63.

2. Metode Angket

Metode angket adalah metode utama menggali data dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus di isi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.¹² Adapun yang menjadi responden adalah siswa yang menjadi sampel.

Angket ini digunakan untuk mencari data tentang persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar siswa kelas XI MAN Semarang 1. Sebelum angket ini digunakan untuk penelitian, angket yang akan digunakan untuk penelitian diuji validitas dan reabilitas lebih dahulu. Angket yang valid dan reliable digunakan untuk penelitian, sedangkan yang tidak valid dan reliable tidak bisa digunakan untuk penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti: buku induk, surat keterangan serta dokumen lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, struktur organisasi, dan sebagian umum data-data Sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket, untuk persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengajar al-Qur'an hadits sebagai variabel (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel (Y).

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet. 2, hlm. 167-168.

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (Validitas) tiap item instrumen. Adapun yang digunakan untuk menguji bisa dengan Uji SPSS atau dengan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji SPSS. Berikut adalah rumus koefisien korelasi product moment;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana;

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y¹³

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Soal

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat

¹³ Prof.Dr. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 70

ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah bisa dengan Uji SPSS atau dengan rumus . Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji SPSS. Berikut adalah rumus koefisien alfa (α) Daro Cronbach;

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

$$\sigma^2 = \frac{-\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Realibilitas yang dicari

n = Banyaknya item soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden¹⁴

Kateria kesimpulan jika nilai hitung r_{11} lebih besar dari nilai r_{xy} maka instrumen dikatakan reliable.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru al-Qur'an hadits terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN Semarang 1. Data yang

¹⁴ Prof.Dr. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.109

diperoleh peneliti melalui angket dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk merubah data yang diperoleh dari angket menjadi data kuantitatif adalah dengan cara memberi nilai setiap item jawaban dari responden.

a. Penskoran

Untuk mempermudah penggolongan data statistik, maka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

Adapun pengukurannya menggunakan skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, untuk pertanyaan positif yaitu;

- Selalu (SL) diberi skor 5
- Sering (SR) diberi skor 4
- Jarang (JR) diberi skor 3
- Jarang Sekali (JRS) diberi skor 2
- Tidak pernah(TP) diberi skor 1

Sedangkan pertanyaan negatif skor berlaku sebaliknya, yakni;

- Selalu (SL) diberi skor 1
- Sering (SR) diberi skor 2
- Jarang (JR) diberi skor 3
- Jarang Sekali (JRS) di beri skor 4
- Tidak pernah(TP) diberi skor 5

Setelah jawaban terkumpul, peneliti melakukan scoring (penilaian) terhadap data persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru al-Qur'an hadits terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN Semarang 1.

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji tentang pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru al-Qur'an hadits terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Semarang.

Dalam hal ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor dengan skor devisiasi. Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \text{ dan}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \text{ }^{15}$$

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r

- c. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = aX + K$$

Keterangan:

\hat{Y} = kriterium

X = predictor

a = bilangan koefisien predictor

K = bilangan konstan

Untuk nilai a dan K , kita dapat menggunakan metode skor devisiasi dari persamaan

$$y = ax \text{ atau } Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

yang mana $y = Y - \bar{Y}$, $X - \bar{X}$ dan $a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

d. Analisis Varian Garis Regresi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{total} = \sum y^2$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

Keterangan

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = jumlah kuadrat residu

db_{reg} = derajat kebebasan regresi

db_{res} = derajat kebebasan residu

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi:

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N - 2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	N - 1	$\sum y^2$	-	-

Harga F diperoleh (F_{reg}) kemudian dikonsultasikan dengan harga Ft pada taraf signifikan 1% dan 5% db = N- 2. Hipotesis diterima jika F_{reg} hitung > Ft.

3. Analisis Lanjutan

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel (X) dan (Y), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% atau 1%. Apabila nilai yang dihasilkan dari F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel}, maka hipotesis yang diajukan diterima. Dan apabila nilai yang dihasilkan dari F_{reg} < F_{tabel}, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang dilakukan ditolak.